

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

##### **1. Metode, Bentuk dan Rencana Penelitian**

###### **a. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tindakan. Menurut Sugiono (2022:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Creswell dalam, Sugiono (2022:2) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Arikunto (2019:1) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab dan akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

## **b. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*) atau disingkat (PTK), penggunaan dengan tujuan (1) memperbaiki perilaku siswa dan peningkatan praktik pembelajaran. (2) mengidentifikasi, menentukan solusi dan mengatasi masalah pembelajaran agar bermutu. (3) mengujicoba gagasan, pemikiran, kiat, cara dan strategi baru dalam pembelajaran, (4) mengeksplorasi pembelajaran yang selalu berwawasan atau berbasis penelitian agar pembelajaran dapat bertumpu pada realistik empiris kelas, bukan semata-mata bertumpu pada kesan umum dan asumsi (5) memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas memberikan pemecahan masalah hasil belajar menggiring berupa tindakan dengan media bola plastik untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Tujuan di atas dapat tercapai dengan melakukan berbagai tindakan dalam memecahkan permasalahan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, fokus PTK adalah adanya tindakan yang direncanakan, kemudian dicobakan dan dievaluasi.

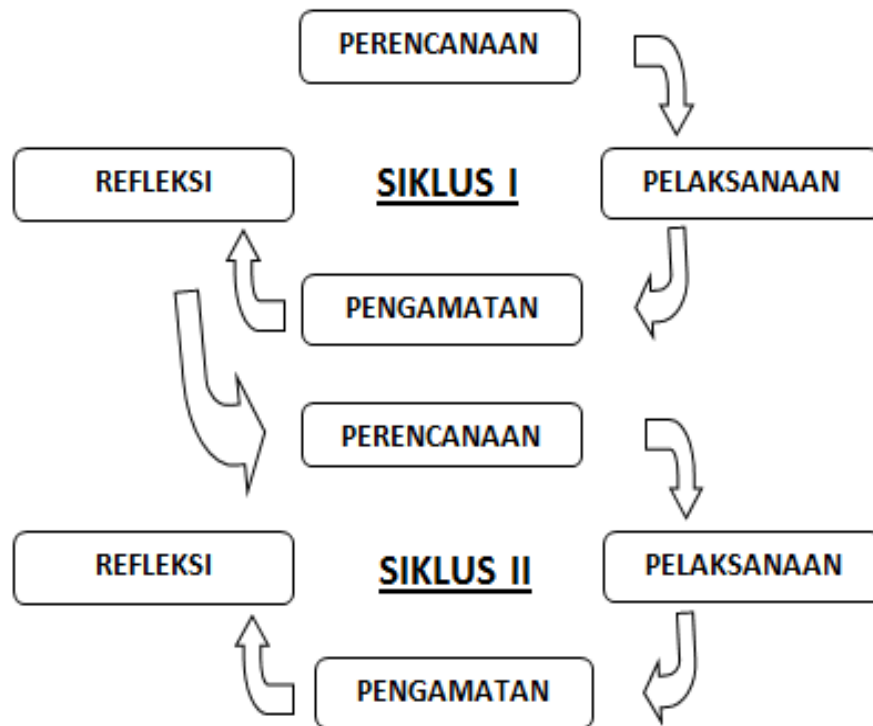
Diharapkan setelah akhir siklus, dari data diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan variasi latihan dengan media bola plastik dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola SDN 11 Sengkuang Bora Kabupaten Melawi. Untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) ini menggunakan empat tahapan.

## **c. Rancangan Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian "Classroom Action Research" (Penelitian Tindakan Kelas). Menurut Arikanto (2006:96) penelitian tindakan kelas adalah

penelitian yang di lakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran.

Adapun rancangan penelitian ini tindakan kelas menurut Agus Kristiyanto, sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Desain PTK Model Kemmis and Mc Taggart**  
 Sumber :Agus Kristiyanto, (2010: 19).

## 2. Subjek Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, penentuan subjek penelitian merupakan bagian yang sangat penting terkait dengan pencapaian tujuan dan kualitas isi penelitian. Hal ini disebabkan subjek penelitian sebagai sumber utama data penelitian, yaitu pihak yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Menurut Arikunto (2016:26) subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Pada penelitian ini diambil siswa kelas IV sebagai subjek penelitian atas dasar hasil observasi dan rekomendasi dari guru yang mengajar pendidikan jasmani kesehatan di

sekolah SDN 11 Sengkuang Bora dengan melihat dari hasil belajar siswa kelas IV Pada pembelajaran menggiring bola dalam permainan sepak bola yang dinilai sangat kurang maksimal dan lebih dari sebagian siswa belum berhasil mencapai nilai KKM.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Siswa kelas IV SDN 11 Sengkuang Bora**  
**Kabupaten Melawi**

No	Kelas IV	Jumlah
1	Putra	11 orang
2	Putri	8 orang
	Jumlah	19 orang

**Sumber: Data tata usaha SDN 11 Sengkuang Bora**  
**Kabupaten melawi ajaran 2023/2024.**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa SDN 11 Sengkuang Bora Kabupaten Melawi Tahun ajaran 2022-2023 yang berjumlah 19siswa dengan jumlah siswa Putra 11 orang dan Putri 8 orang. Peran dan posisi peneliti bertindak sebagai pihak luar yang sedang mengadakan penelitian dan ingin memberikan kontribusi dalam kontek perlakuan menggiring bola melalui variasi latihan melalui media bola plastik di SDN 11 Sengkuang Bora Kabupaten Melawi. Oleh sebab itu peneliti terlebih dahulu membicarakan peran dan tugas masing-masing dari pihak yang berwenang tersebut, yaitu guru Penjaskes SDN 11 Sengkuang Bora Kabupaten Melawi.

Pembagian peran dan tugas antara peneliti dan kolaborator Peran peneliti :

- a. Mengumpulkan data awal sebagai dasar penelitian (observasi).
- b. Membuat desain penelitian dan rencana penelitian.
- c. Mengamati proses perbaikan.

Peran kolabolator :

- a. Bersama peneliti membuat desain penelitian dan rencana penelitian
- b. Mengamati dan membagi sebagai dasar observasi.
- c. Bersama peneliti mendiskusikan implementasi dan hasil observasi.

### 3. *Setting* Penelitian

Hal yang dimaksud dengan *setting* atau latar penelitian adalah keadaan lokasi tempat penelitian berlangsung, meliputi situasi fisik, keadaan siswa, suasana, serta hal-hal lain yang banyak berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukan oleh guru ketika penelitian tindakan berlangsung, (Suharsimi Arikunto, 2019:76). *Setting* penelitian sangat perlu dikemukakan dalam laporan penelitian, *setting* penelitian adalah lokasi atau tempat dilakukannya penelitian.

#### a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN 11 Sengkuang Bora Kabupaten Melawi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan materi menggiring bola.

#### b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 September sampai dengan 13 September 2023. Proses penelitian mulai dari tahap pra observasi, penyusunan desain penelitian, penyusunan alat pengumpul data, penyusunan surat menyurat penelitian, pelaksanaan penelitian dan konsultasi hasil pembahasan penelitian. Jadwal penelitian dimaksudkan sebagai acuan bagi peneliti dalam menyusun dan melaksanakan penelitian. Walaupun demikian, jadwal penelitian ini sewaktu-waktu dapat berubah sesuai situasi dan kondisi.

### 4. Prosedur Tindakan

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan dalam setiap siklus terdapat 4 tahapan atau langkah yang harus ditempuh. Keempat langkah tersebut merupakan satu *siklus* atau putaran, artinya sesudah tahap ke-4 (refleksi), lalu kembali ke-1 (Perencanaan) dan seterusnya. Meskipun sifatnya berbeda, langkah ke-2 (Pelaksanaan) dan ke-3 (Pengamatan) dilakukan secara bersama jika pelaksana dan pengamat berbeda. Jika pelaksana sebagai pengamat, bisa saja pengamatan dilakukan sesudah pelaksanaan, dengan cara mengingat-ingat apa yang sudah terjadi. Dengan kata lain objek pengamatan sudah lampau terjadi.

Berdasarkan penjelasan diatas, karena penelitian yang dilakukan ini peneliti juga bertindak sebagai pengamat, maka pengamatan dilakukan sesudah terjadinya pelaksana. Dalam penelitian ini tidak dibatasi sampai beberapa siklus, tetapi jika pada siklus I sudah terdapat peningkatan cukup berhenti di siklus I, begitu juga sebaliknya jika tidak terdapat peningkatan pada siklus I akan dilanjutkan ke siklus II dan seterusnya jika belum terjadi peningkatan.

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu metode yang bertujuan melakukan tindakan kearah perbaikan, meningkatkan dan juga bertujuan melakukan suatu perubahan kearah yang lebih baik dari sebelumnya sebagai upaya pemecahan masalah pembelajaran yang sedang dihadapi kelas.

Adapun Prosedur penelitian yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Rencana Siklus I

1) Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi untuk menyusun perencanaan penelitian tindakan kelas yang terdiri:

- a) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Dasar (KD) yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran penjasokes.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pelaksanaan (RPP) dengan mengacu pada tindakan (*treatment*) yang diterapkan dalam PTK, yaitu pembelajaran sepak bola teknik menggiring.
- c) Menyusun instrument yang digunakan dalam siklus PTK, penilaian sepak bola teknik menggiring.
- d) Menyiapkan variasi latihan dan media bola plastik yang diperlukan untuk membantu pengajaran.
- e) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

## 2) Tahapan Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran di luar kelas dengan langkah-langkah kegiatan antara lain:

- a) Berdo'a sebelum memulai aktifitas pembelajaran .
- b) Menjelaskan materi atau bahan yang akan diajarkan siswa.
- c) Menjelaskan materi tentang teknik keterampilan menggiring dalam permainan sepak bola pada siswa.
- d) Melakukan latihan teknik dasar keterampilan menggiring sepak bola.
- e) Cara melakukan awalan keterampilan menggiring.
- f) Cara melakukan rangkaian gerakan keterampilan menggiring melalui penerapan variasi latihan dan media bola plastik dan menggunakan lapangan yang telah disiapkan oleh guru dan peneliti.
- g) Sikap yang benar saat melakukan gerakan teknik keterampilan menggiring
- h) Sikap gerakan lanjut melalui penerapan variasi latihan dan media bola plastik dan menggunakan lapangan yang sudah dibuat.
- i) Menarik kesimpulan.
- j) Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- k) Melakukan pendinginan.

## 3) Tahap Observasi (*Obsevation*)

Tahappengamatan atau observasi dalam setiap siklus pelaksanaannya adalah bersamaan dengan tindakan yang dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya:

- a) Hasil keterampilan menggiring bola teknik keterampilan menggiring.
- b) Kemampuan melakukan rangkaian teknik keterampilan menggiring dalam sepak bola.

c) Melakukan pengamatan atas aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

4) Tahap Evaluasi (*Evaluationi*)

Tahap evaluasi merupakan pengukuran dan perbaikan suatu kegiatan seperti membandingkan dan menganalisis hasil aktifitas, dan berkala di perlukan untuk memastikan bahwa kegiatan belajar lancar dan tujuan tercapai optimal. uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana bagi siklus tindakan berikutnya.

5) Tahapan Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan data yang diperoleh setelah diberikan tindakan yang berupa hasil tes keterampilan menggiring bola yang menggunakan variasi latihan dan media bola plastik yaitu untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan yaitu keterampilan menggiring maka peneliti dan guru berkolaborasi menganalisis data kembali dan melakukan perbandingan dengan kondisi sebelum diberi tindakan dengan setelah diberi tindakan sehingga biasa diambil tindakan berikutnya sampai mencapai hasil yang diinginkan dan sampai semuanya tuntas.

b. Rencana Siklus II

Proses tindakan siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Proses siklus II dengan memperhatikan hasil refleksi siklus I. Siklus ke II juga terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut:

1) Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang akan dilakukan peneliti pada siklus II merupakan penyempurnaan dari perencanaan siklus I. Perencanaan pada siklus II ini merupakan upaya perbaikan kekurangan yang ditemukan setelah refleksi siklus I. Perbaikan yang akan dilakukan sebagai berikut :



- a) Memperbaiki rencana pembelajaran
  - b) Memperbaiki pedoman oservasi
- 2) Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan penyempurnaan dari pelaksanaan siklus I. Perbaikan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a) Memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang menjadi penghabat pada siklus I.

Memperbaiki arah pelaksanaan tindakan karena arah pelaksanaan tersebut diinformasikan pada hal-hal pokok yang penting dalam pembelajaran.

- 3) Pengamatan (*observing*)

Pengamatan yang dilakukan pada siklus II masih sama dengan siklus I. Adapun pengamatan yang dilakukan sebagai berikut :

- a) pengamatan terhadap kelas yang di teliti secara komprehensif terhadap data yang sudah dibuat dan data tersebut di sajikan sebagai refleksi.
- b) pengamatan terhadap guru dan siswa melalui lembar observasi.

- 4) Refleksi (*reflecting*)

Refleksi pada siklus II ini dimaksudkan untuk membuat simpulan dari pelaksanaan kegiatan dan tindakan serta sikap siswa yang terjadi selama pembelajaran pada siklus II. Adapun hal –hal yang menjadi bahan refleksi meliputi:

- a) Data yang berasal dari tes kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola.
- b) Data dari lembar observasi guru dan siswa.

## **5. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

### **a. Teknik Pengumpul Data**

Penelitian dilapangan menjadi syarat utama. Peneliti pengumpulan data dalam latar alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Selain itu peneliti juga berperan sebagai perencana dan

pelaksanaan tindakan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, pengumpulan dan penganalisis data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Menurut (Agus Kristiyanto 2010:19). “mencari tahu secara alamiah dalam pengumpulan data lebih banyak bergantung pada dirinya sebagai alat pengumpul data”. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan teknik pengukuran dan observasi langsung.

#### 1) Teknik pengukuran

Teknik pengukuran dalam penelitian ini yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes dan pengukuran. Tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto 2006:150).

Dalam pengukuran ini teknik pengukuran dilakukan dengan cara mengukur keterampilan pada saat siswa menggiring bola.

#### 2) Observasi langsung

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai phenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan dalam responden yang tidak terlalu besar. Dalam observasi ini, peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data.

### **b. Alat Pengumpul Data**

Alat pengumpulan data alat yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data yang disesuaikan dengan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung dan komunikasi langsung, maka alat pengumpulan data yang tempat berupa lembar observasi dan tes pengukuran sebagaimana pendapat yang mengatakan bahwa (Ismaryati 2006:1) tadalah instrument atau alat yang

digunakan untuk memperoleh informasi tentang individu atau objek. Ada juga beberapa pendapat mengatakan tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur beberapa performa dan untuk mengumpulkan data. Sebuah tes haruslah valid, yang berarti mengukur apa yang seharusnya diukur dan haruslah terpecaya.

Adapun alat pengumpulan yang di pergunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Lembar observasi

Lembar observasi yaitu alat pengumpulan data yang berisi tentang pengamatan aktifitas belajar siswa dan guru yang di perlukan dalam penelitian.

2) Tes keterampilan menggiring dalam permainan sepak bola melalui variasi latihan menggunakan media bola plastik.

Penilaian diukur nilai teknik menggiring bola menggunakan instrumen yang di validasi ahli. Pelaksanaan pengambilan data dengan kisi-kisi sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menggiring Bola**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Penilaian		
			1	2	3
Kemampuan menggiring sepak bola	1. Sikap Persiapan	a. Berdiri posisi melangkah (kaki kanan didepan) b. Berat tubuh bertumpu paa kaki belakang (kaki kiri) dengan lutut agak di tekuk c. Letakkan bola di depan dan kedua lengan menjaga keseimbangan d. Pandangan berpusat pada bola			
	2. Gerakan Pelaksanaa	a. Dorong bola kedepan secara perlahan menggunakan			

	n	<p>punggung kaki, kaki bagian dalam dan kaki bagian luar</p> <p>b. Tumpuan berat badan berada pada kaki yang tidak digunakan untuk mengiring bola</p> <p>c. Bola bergerak kedepan tidak jauh dari kaki dipermukaan tanah,</p>			
	3. Gerakan Lanjutan	<p>a. Hentikan bola dengan telapak kaki pada bagian atas bola</p> <p>b. Tumpuan berat pada kaki yang tidak digunakan untuk menggiring bola</p> <p>c. Pandangan kedepan</p>			

(Sumber : Soekatamsi, 1984:51)

Skor maksimal :30

Skor minimal : 10

Alat yang digunakan :

- a) Bola plastik
- b) 12 Kun
- c) Peluit
- d) Stopwatch

Petunjuk pelaksanaan :

- a) Pada aba-aba siap , teste berdiri di belakang garis start dengan bola dalam penguasaanya.
- b) Pada aba-aba Ya, teste mulai menggiring bola kearah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah disiapkan sampai melewati garis finis.

- c) Salah arah dalam menggiring bola, ia harus memperbaiki tanpa menggunakan anggota badan selain kaki dimana melakukan kesalahan dan selama itu pula stop watch tetap jalan.
- d) Menggiring bola dilakukan oleh kaki kanan dan kaki kiri bergantian, atau minimal salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.

Penilaian di ukur nilai teknik dasar keterampilan menggiring bola menggunakan instrumen yang sudah di validasi ahli. Nilai yang diperoleh adalah teknik dasar yang dilakukan.

**Tabel 3.3**  
**Rubrik Penilaian Keterampilan Menggiring Bola**

No	Aspek Yang Dinilai											
	Persiapan				Sikap Pelaksanaan			Gerak lanjutan			skor	Nilai
	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3		
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												
Dst.												

**6. Teknik Analisis Data**

Analisis data ini dilakukan secara deskriptifkualitatif berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas, dan hasil belajar. Kegiatan analisis data mempergunakan pedoman sebagai berikut :

- a. Untuk mencari ketuntasan individu (Purwanto, 2012: 102) sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

- S : Nilai yang diharapkan (dicari)
- R : Jumlah skor mentah yang diperoleh siswa
- N : skor maksimal ideal dari tes tersebut
- 100 : Bilangan Tetap

b. Untuk ketuntasan belajar (klasikal)

Penelitian ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individu di dapatkan dari KKM untuk pembelajaran tematik di tetapan oleh sekolah yaitu siswa di nyatan tuntas jika telah mendapatkan nilai 70 dan di bawah 70 dinyatakan belum tuntas.

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan : persentase ketuntasan

Ketuntasan belajar klasikal dinyatakan berhasil jika persentase siswa yang tuntas mendapat nilai  $\geq 70$  jumlahnya lebih besar atau sama dengan 75% dari jumlah seluruhnya. (sumber : SDN 11 Sengkuang Bora)

## 7. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

- a. Pemahaman siswa terhadap keterampilan menggiring bola kaki berdasarkan tes akhir siklus dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas.
- b. Aktivitas belajar siswa di katakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari kurang aktif pada saat proses pembelajaran menjadi aktif pada saat proses pembelajaran.
- c. Presentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70.

**Tabel 3.4**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

No	Aspek	Kategori	
		YA	TIDAK
1	Guru membimbing siswa mengatur barisan		
2	Guru mengecek kehadiran siswa		
3	Guru membimbing siswa melakukan pemanasan		
4	Guru mendemonstrasikan cara melakukan menggiring bola dengan benar		
5	Guru membimbing siswa melakukan latihan		
6	Guru memberikan motivasi dan dorongan agar siswa-siswi lebih tenang tidak tergesa-gesa		
7	Guru membimbing siswa melakukan pendinginan ( <i>colling down</i> )		
8	Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui siswa dan melakukan menggiring dalam sepak bola		
<b>JUMLAH</b>			

**Tabel 3.5**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aspek	Kategori	
		YA	TIDAK
1	Siswaa berbaris rapi		
2	Siswa memperhatikan guru saat mengecek kehadiran		
3	Siswa melakukan pemanasan		
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru		
5	Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru		
6	Siswa melakukan latihan untuk melakukan menggiring dalam permainan sepak bola		
7	Siswa melakukannya dalam keadaan tenang dan tidak tergesa-gesa		
8	Siswa melakukan pendinginan		
9	Siswa mengikuti evaluasi		
<b>JUMLAH</b>			

### **B. Jadwal Penelitian**

Proses penelitian mulai dari tahap pra observasi, penyusunan desain penelitian, penyusunan alat pengumpul data, pengurusan surat menyurat penelitian, pelaksanaan penelitian dan konsultasi hasil pembahasan penelitian secara keseluruhan dijabarkan dalam tabel3 .5 sebagai berikut:



**Tabel 3.6**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2022-2023					
		Des	Feb	April	Juli	Agust	Sept
1.	Pengajuan Outline						
2.	Pra observasi						
3.	Penyusunan Desain						
4.	Seminar						
5.	Pelaksanaan Penelitian						
6.	Pengolahan Data						
7.	Konsultasi Skripsi						
8.	Ujian Skripsi						